

**STRATEGI PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS
PADA ANAK PENYANDANG TUNAGRAHITA
DI SDLB NEGERI WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MUKHAMAD KHOIRURROHMAN
NIM. 2117221

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**STRATEGI PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS PADA ANAK
PENYANDANG TUNAGRAHITA DI SDLB NEGERI
WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)



Oleh:

MUKHAMAD KHOIRURROHMAN

NIM. 2117221

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2021

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUKHAMAD KHOIRURROHMAN
NIM : 2117221
Judul Skripsi : STRATEGI PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS
PADA ANAK PENYANDANG TUNAGRAHITA DI
SDLB NEGERI WIRADESA KABUPATEN
PEKALONGAN

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 Juli 2021

Yang Menyatakan



MUKHAMAD KHOIRURROHMAN

NIM. 2117221

Dr. H. Muhlisin, M.Ag
Jalan Ponpes No. 5 Proto
Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdra. Mukhamad Khoirurrohman

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di-
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : MUKHAMAD KHOIRURROHMAN
NIM : 2117221
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : STRATEGI PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS
PADA ANAK PENYANDANG TUNAGRAHITA DI
SDLB NEGERI WIRADESA KABUPATEN
PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi dapat segera dimunaqosahkan. Dengan demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 22 Juli 2021

Pembimbing,


Dr. H. Muhlisin, M.Ag
NIP. 197007061998031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp 085728204134
Website: fik.iainpekalongan.ac.id Email: fik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : MUKHAMAD KHOIRURROHMAN
NIM : 2117221
**Judul : STRATEGI PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS
PADA ANAK PENYANDANG TUNAGRAHITA DI
SDLB NEGERI WIRADESA KABUPATEN
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 15 Oktober 2021 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

M. Adin Setyawan, M.Psi
NIP. 199209112019031014

Penguji II

Fatmawati Nur Khasanah, M.Pd
NIP. 199005282019032014

Pekalongan, 21 Oktober 2021

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sofeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan tiik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik

			dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal		zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad		es (dengan titi di bawah)
ض	Dad		de (dengan titik di bawah)
ط	Ta		te (dengan titik di bawah)
ظ	Za		zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		إ =
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو =

3. *Ta marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar’atun jamilatun*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *f* timah

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dikembangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا	ditulis	<i>rabban</i>
------	---------	---------------

البر	ditulis	<i>al-birr</i>
------	---------	----------------

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
--	---------	-------------------

	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
--	---------	------------------

السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>
--------	---------	--------------------

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

	ditulis	<i>al-qamar</i>
--	---------	-----------------

البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
--------	---------	-----------------

	ditulis	<i>al-jalal</i>
--	---------	-----------------

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh :

	ditulis	<i>umirtu</i>
--	---------	---------------

	ditulis	<i>syai'un</i>
--	---------	----------------

PERSEMBAHAN

Rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sholeh dan Ibu Maryati tercinta yang selalu memberikan motivasi, mendo'akan saya setiap saat, mencurahkan kasih sayangnya, dan selalu memberikan dukungan kepada saya baik secara moral maupun material. Semoga Allah SWT meridhoinya dan membalas semua jasanya, *Aamiin Ya Rabbal 'alamiin*.
2. Adik saya, Olinfia Efelin tersayang yang selalu mendampingi kakaknya setiap hari dan selalui memberikan dukungan moral. Semoga Allah SWT menuntun kamu ke jalan yang lebih baik, *Aamiin Ya Rabbal 'alamiin*.
3. Diri saya sendiri yang telah berjuang dan pantang menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Sumini, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDLB Negeri Wiradesa yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian di sana. Segenap guru dan staf SDLB Negeri Wiradesa yang telah membantu dan memberi ilmu, semangat serta informasi kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Dosen dan staf jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan yang telah membantu dan memberikan saya ilmu selama kuliah.
7. Teman sekaligus tetangga saya, Oktaviana, S.Pd yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap pihak yang membantu dalam pembuatan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas do'a dan dukungannya, semoga senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT.

MOTTO

وَٱكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنَهُمْ خَلْقًا

“Dan orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah mereka yang paling baik akhlaknya”.

(HR.Ahmad)

ABSTRAK

Khoirurrohman, Mukhamad. 2021. *Strategi Penanaman Karakter Religius Pada Anak Penyandang Tunagrahita Di SDLB Negeri Wiradesa Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. H. Muhlisin, M.Ag.

Kata Kunci : *Strategi Penanaman Karakter Religius, Anak Tunagrahita*

Karakter religius merupakan salah satu nilai pendidikan karakter yang perlu ditanamkan kepada semua anak termasuk anak penyandang tunagrahita. Namun kondisi anak penyandang tunagrahita yang berbeda dengan anak yang lainnya membuat guru perlu menerapkan strategi dan metode tersendiri dalam menanamkan karakter religius pada anak penyandang tunagrahita.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana strategi penanaman karakter religius pada anak penyandang tunagrahita di SDLB Negeri Wiradesa Kabupaten Pekalongan; 2) Apa saja kendala yang dihadapi dalam upaya menanamkan karakter religius pada anak penyandang tunagrahita di SDLB Negeri Wiradesa Kabupaten Pekalongan; 3) Bagaimana solusi mengatasi kendala-kendala yang ada. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui strategi penanaman karakter religius pada anak penyandang tunagrahita di SDLB Negeri Wiradesa Kabupaten Pekalongan; 2) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam upaya penanaman karakter religius pada anak penyandang tunagrahita di SDLB Negeri Wiradesa Kabupaten Pekalongan; 3) Untuk mengetahui solusi dalam mengatasi kendala-kendala yang ada.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data penelitian ini bersandarkan pada teori Miles dan Huberman yaitu: mereduksi data, menyajikan data yang kemudian ditarik kesimpulan

Hasil penelitian ini adalah metode yang digunakan dalam penanaman karakter religius pada anak penyandang tunagrahita di SDLB Negeri Wiradesa melalui metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasehat, metode perhatian, dan metode hadiah dan hukuman. Sedangkan kendala yang dihadapi diantaranya yaitu kondisi anak tunagrahita yang sedemikian rupa, kurangnya jumlah tenaga pendidik, jumlah siswa yang banyak tiap kelasnya, dan rendahnya kepedulian dan perhatian orang tua terhadap anak-anak tunagrahita. Adapun upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala yang ada yaitu sabar dan telaten dalam mengajar, mengulang kembali apa yang telah diajarkan, mengondusifkan kondisi kelas sebelum dimulainya pembelajaran dan selama pembelajaran, penggunaan media gambar sebagai alat bantu pembelajaran, serta menjalin kerja sama dengan orang tua/wali siswa.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Penanaman Karakter Religius Pada Anak Penyandang Tunagrahita Di SDLB Negeri Wiradesa Kabupaten Pekalongan”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam sehingga dapat menjadi bekal hidup kita baik di dunia dan di akhirat.

Suatu kebanggaan tersendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Penulis sadar banyak hambatan dalam proses penyusunan skripsi ini. Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa banyak pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan ini.

Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan, yang telah mengesahkan tugas akhir ini.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan yang selama ini telah memberikan nasihat-nasihat, motivasi, memberikan banyak ilmu.

4. Bapak Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar senantiasa memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak Akhmad Afroni, M.Pd., selaku wali dosen yang senantiasa telah memberikan bimbingan, motivasi dan dorongan.
6. Bapak dan ibu dosen khususnya dosen Pendidikan Agama Islam, yang dengan ilmunya menjadikan saya mengerti tentang banyak hal.
7. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Terima kasih untuk semuanya. Seiring do'a dan harapan semoga amal baik mereka mendapat pahala dan imbalan yang melimpah dari Allah SWT dan menjadi *amalan sholikhah maqbulan*.

Tanpa anda semua penulis bukanlah siapa-siapa. Penulis sangat menyadari bahwa karya sederhana ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga saran dan kritik dari para pembaca sangat penulis harapkan. Akhir kata semoga karya ini dapat membawa manfaat bagi semuanya.

Pekalongan, 22 Juli 2021



MUKHAMAD KHOIRURROHMAN
NIM. 2117221

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
1. Jenis Penelitian.....	8
2. Pendekatan Penelitian	8

3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	8
4. Sumber Data.....	9
5. Teknik Pengumpulan Data.....	10
6. Teknik Analisis Data.....	11
7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	13
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori.....	16
1. Penanaman Karakter Religius.....	16
a. Pengertian Karakter Religius	16
b. Macam-Macam Nilai Karakter Religius.....	18
c. Metode Penanaman Karakter Religius.....	22
d. Pentingnya Penanaman Karakter Religius.....	24
2. Anak Tunagrahita.....	26
a. Pengertian Anak Tunagrahita	26
b. Karakteristik Anak Tunagrahita.....	27
c. Faktor Penyebab Tunagrahita	31
d. Klasifikasi Anak Tunagrahita	32
B. Penelitian yang Relevan.....	36
C. Kerangka Berpikir.....	44
BAB III HASIL PENELITIAN	46
A. Gambaran Umum SDLB Negeri Wiradesa Kabupaten Pekalongan.....	46

1. Sejarah Berdirinya SDLB Negeri Wiradesa	46
2. Letak Geografis SDLB Negeri Wiradesa	48
3. Visi, Misi, dan Tujuan SDLB Negeri Wiradesa	48
4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Non Kependidikan	49
5. Data Siswa SDLB Negeri Wiradesa	52
6. Data Perolehan Prestasi Siswa SDLB Negeri Wiradesa.....	53
7. Data Sarana dan Prasarana SDLB Negeri Wiradesa.....	55
B. Strategi Guru Dalam Menanamkan Karakter Religius Pada Anak Penyandang Tunagrahita Di SDLB Negeri Wiradesa Kabupaten Pekalongan.....	58
C. Kendala Yang Dihadapi Dalam Upaya Penanaman Karakter Religius Pada Anak Penyandang Tunagrahita Di SDLB Negeri Wiradesa Kabupaten Pekalongan dan Solusinya	61
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	65
A. Analisis Strategi Guru Dalam Menanamkan Karakter Religius Pada Anak Penyandang Tunagrahita Di SDLB Negeri Wiradesa Kabupaten Pekalongan.....	65
B. Analisis Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Upaya Menanamkan Karakter Religius Pada Anak Penyandang Tunagrahita Di SDLB Negeri Wiradesa Kabupaten Pekalongan Dan Solusi Mengatasinya	70
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75

B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	113

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	40
Tabel 3.1 Data Tenaga Pendidik SDLB Negeri Wiradesa	49
Tabel 3.2 Data Tenaga Non Kependidikan SDLB Negeri Wiradesa.....	51
Tabel 3.3 Data Siswa SDLB Negeri Wiradesa Tahun Pelajaran 2020/2021	52
Tabel 3.4 Data Prestasi Siswa SDLB Negeri Wiradesa	53
Tabel 3.5 Data Ruangan Sekolah	56
Tabel 3.6 Data Ruangan Lain.....	56
Tabel 3.7 Data Perpustakaan Sekolah	57
Tabel 3.8 Data Mebeler Sekolah	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	84
Lampiran 2. Pedoman Wawancara Guru PAI.....	86
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Guru Kelas VI C	87
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Guru Kelas III C1	88
Lampiran 5. Pedoman Observasi	89
Lampiran 6. Pedoman Dokumentasi	90
Lampiran 7. Transkrip Wawancara Kepala Sekolah.....	91
Lampiran 8. Transkrip Wawancara Guru PAI	96
Lampiran 9. Transkrip Wawancara Guru Kelas VI C.....	99
Lampiran 10. Transkrip Wawancara Guru Kelas III C1	103
Lampiran 11. Hasil Observasi Penelitian 1	106
Lampiran 12. Hasil Observasi Penelitian 2.....	108
Lampiran 13. Gambar Dokumentasi	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar sekaligus hak setiap individu tanpa terkecuali.¹ Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan berbagai potensi yang ada pada diri anak serta membimbingnya ke arah yang lebih baik.² Tiap anak mempunyai hak untuk memperoleh pendidikan yang layak tanpa melihat status sosial, golongan, usia ataupun tempat tinggal termasuk juga anak penyandang disabilitas. Anak penyandang disabilitas merupakan anak yang memiliki gangguan dan abnormalitas baik dari fisik, mental, emosi maupun intelektual.³ Anak penyandang disabilitas berhak memperoleh layanan pendidikan khusus. Hal tersebut sesuai dengan yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 5 ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi: “warga negara yang memiliki kelainan fisik, mental, emosional, intelektual dan atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus”.⁴

Pendidikan khusus sejatinya merupakan pendidikan yang ditujukan untuk anak yang memiliki kelainan baik dari segi fisik, intelektual, emosional, sosial, maupun mental yang menyebabkan anak sulit dalam

¹ Nurdin Ibrahim dan Helen Purwatiningsih, *Perspektif Pendidikan Terbuka Jarak Jauh* (Yogyakarta: Media Akademi, 2019), hlm. 262.

² Rizka Amalia, *Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm. 122.

³ Dinie Ratri Desiningrum, *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus* (Yogyakarta: Psikosain, 2016), hlm. 7.

⁴ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

mengikuti proses pembelajaran pada umumnya.⁵ Dengan kata lain anak penyandang disabilitas mempunyai perbedaan-perbedaan yang cukup signifikan dengan anak normal pada umumnya sehingga membutuhkan pendidikan dan pengajaran khusus agar potensi-potensi yang ada dapat berkembang.⁶ Dalam mengembangkan potensi-potensi yang ada guru memegang peran yang sangat penting dalam menghantarkan peserta didik pada tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu guru juga memiliki tanggung jawab dalam menanamkan dan membentuk karakter dalam diri siswa.⁷

Penanaman karakter pada siswa di era globalisasi seperti sekarang ini amatlah penting karena dapat dijadikan sebagai bekal siswa dalam menghadapi dinamika perubahan nantinya.⁸ Selain itu upaya penanaman karakter diharapkan mampu memberikan modal dasar pada siswa dalam mencegah terjadinya degradasi moral.⁹ Hal tersebut dikarenakan pada masa sekarang kemerosotan moral mulai banyak terjadi dalam masyarakat seperti tawuran, kekerasan, *bullying*, pornografi dan lain sebagainya. Atas fenomena tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam mencegah dan mengatasi degradasi moral dalam diri siswa yaitu melalui penanaman karakter religius.

⁵ Chandra Anugrah Putra, *Aktivitas Potensi Kecerdasan Logik – Matematik* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm. 89.

⁶ Rika Sa'diyah dan Siti Khosiah Rochmah, "Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Pada Anak Tuna Grahita Usia SD Awal" (Jakarta: *Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education*, Vol. 1, No. 1, 2017), hlm. 46.

⁷ Adelina Hasyim, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), hlm. 13.

⁸ Miftah Nurul Annisa, Ade Wiliyah, dan Nia Rahmawati, "Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Zaman Serba Digital" (Tangerang: *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol 2, No. 1, April 2020), hlm. 38.

⁹ Sofyan Mustoip, Muhammad Japar, dan Zulela Ms., *Implementasi Pendidikan Karakter* (Surabaya: Jakad Publishing, 2018), hlm. 62.

Karakter religius merupakan salah satu dari delapan belas nilai karakter yang telah dirumuskan oleh Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional. Karakter religius perlu ditanamkan kepada siswa agar siswa memiliki tingkah laku yang sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.¹⁰ Ditanamkannya karakter religius juga dapat menjadikan siswa patuh dalam menjalankan syariat ajaran agama dan memiliki rasa toleransi kepada penganut agama lain. Selain itu karakter religius juga dapat dijadikan oleh siswa dalam mengatasi degradasi moral yang terjadi pada masa sekarang ini.¹¹ Melalui penanaman karakter religius diharapkan siswa mampu meningkatkan serta mengimplementasikan nilai-nilai karakter religius secara mandiri dalam berperilaku sehari-hari.¹² Oleh sebab itu, guru memerlukan strategi dalam upaya penanaman karakter religius kepada siswa terlebih kepada siswa penyandang disabilitas seperti anak tunagrahita.

Anak tunagrahita merupakan anak yang mempunyai tingkat intelegensi atau kecerdasan di bawah rata-rata anak normal serta ketidakmampuan dalam menyesuaikan diri di lingkungan.¹³ Karakter religius perlu ditanamkan sejak

¹⁰ Moh. Ahsanul Khaq, "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan" (Kudus: *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol. 2, No. 1, Juni 2019), hlm. 22.

¹¹ Dian Chrisna Wati dan Dikdik Baehaqi Arif, "Penanaman Nilai-Nilai Religius Di Sekolah Dasar Untuk Penguatan Jiwa Profetik Siswa", Makalah Disampaikan dalam Seminar Nasional, *Penanaman Nilai-Nilai Religius Di Sekolah Dasar Untuk Penguatan Jiwa Profetik Siswa*, yang diselenggarakan oleh Program Studi PPKn Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, 11 November 2017, hlm. 61.

¹² Dari Ansulat Esmael dan Nafiah, "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya" (Surabaya: *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. II, No. 1, Mei 2018), hlm. 20.

¹³ Siti Fatimah Mutia Sari, Binahayati, dan Budi Muhammad T., "Pendidikan Bagi Anak Tuna Grahita (Studi Kasus Tunagrahita Sedang Di SDLB N Purwakarta)" (Bandung: *Jurnal Penelitian dan PKM*, Vol. 4, No. 2, Juli 2017), hlm. 220.

dini pada anak penyandang tunagrahita mengingat anak penyandang disabilitas seperti anak penyandang tunagrahita tergolong kelompok yang rawan terjadi degradasi moral.¹⁴ Oleh sebab itu pemerintah menyediakan layanan pendidikan khusus yang biasa disebut sekolah luar biasa (SLB) agar anak penyandang disabilitas seperti anak tunagrahita memperoleh pendidikan dan pengajaran selayaknya anak pada umumnya.¹⁵

Sekolah Luar Biasa (SLB) sendiri merupakan suatu lembaga pendidikan yang ditujukan khusus kepada anak penyandang disabilitas/ketunaan seperti tunadaksa, tunanetra, tunawicara, tunarungu, dan tunagrahita yang tidak bisa menempuh pendidikan umum di sekolah formal. Tujuan yang diemban sekolah luar biasa sebenarnya sama dengan sekolah pada umumnya hanya saja kurikulum serta cara pelaksanaan dalam pemberian bahan ajar diselaraskan dengan kebutuhan dan kondisi anak.¹⁶ Sehingga tentunya dibutuhkan adanya sebuah strategi pengajaran yang tepat terlebih dalam upaya penanaman karakter religius pada anak.

SDLB Negeri Wiradesa merupakan satu dari sekian sekolah luar biasa yang ada di Kabupaten Pekalongan. Sekolah ini berpadu dengan SMPLB dan SMALB Negeri Wiradesa. Banyak anak penyandang disabilitas mengenyam pendidikan di SDLB Negeri Wiradesa salah satunya yakni anak penyandang

¹⁴ Hamidaturrohman dan Tri Mulyani, "Strategi Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Berkebutuhan Khusus Di SD Inklusi Era Pandemi Covid-19" (Kudus: *Jurnal Elementary*, Vol. 8, No. 2, Juli – Desember 2020), hlm. 250

¹⁵ Faiqatul Husna, Nur Rohim Yunus, dan Andri Gunawan, "Hak Mendapat Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Dimensi Politik Hukum Pendidikan" (Jakarta: *Jurnal Sosial & Budaya*, Vol. 6, No. 2, 2019), hlm. 46.

¹⁶ Cahyo Apri Setiaji, *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik dan Anak Berkebutuhan Khusus* (Yogyakarta: Media Akademi, 2018), hlm. 205.

tunagrahita. Dalam mengenyam pendidikan di SDLB Negeri Wiradesa, anak penyandang tunagrahita tidak hanya dibekali tentang teori pengetahuan umum saja namun juga ditanamkan nilai karakter religius. Diantara nilai-nilai karakter religius yang ditanamkan oleh guru yaitu kejujuran, menjaga kebersihan, menghormati guru, orang tua serta sesama teman dan lain sebagainya.

Namun, anak penyandang tunagrahita yang bersekolah di SDLB Negeri Wiradesa memiliki tingkatan yang berbeda-beda mulai dari tunagrahita ringan, tunagrahita sedang, dan tunagrahita berat.¹⁷ Hal tersebut tentu menuntut guru harus mempunyai pendekatan dan strategi yang efektif dalam dalam usaha menanamkan karakter religius pada anak penyandang tunagrahita di SDLB Negeri Wiradesa, sehingga diharapkan nantinya mereka dapat menjadi insan yang bukan hanya berpengetahuan namun juga berkarakter religius sesuai dengan tuntunan agama Islam.

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti terdorong untuk meneliti serta mengkaji lebih dalam mengenai strategi yang diterapkan oleh guru dalam menanamkan karakter religius pada anak penyandang tunagrahita. Peneliti mengangkat judul penelitian “**Strategi Penanaman Karakter Religius Pada Anak Penyandang Tunagrahita Di SDLB Negeri Wiradesa Kabupaten Pekalongan**”. Peneliti memilih lokasi penelitian di SDLB Negeri Wiradesa dikarenakan cukup dekat dan mudah dijangkau dari tempat tinggal. Selain itu adanya keterbukaan dari pihak sekolah terhadap penelitian yang

¹⁷ M. Nafi'udin, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 05 Februari 2021.

akan dilakukan diharapkan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian nantinya.

B. Rumusan Masalah

Merujuk dari latar belakang masalah di atas, maka penulis menyusun rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru dalam menanamkan karakter religius pada anak penyandang tunagrahita di SDLB Negeri Wiradesa Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam upaya menanamkan karakter religius pada anak penyandang tunagrahita di SDLB Negeri Wiradesa Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana solusi mengatasi kendala-kendala yang ada dalam upaya penanaman karakter religius pada anak penyandang tunagrahita di SDLB Negeri Wiradesa Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui strategi penanaman karakter religius pada anak penyandang tunagrahita di SDLB Negeri Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam upaya penanaman karakter religius pada anak penyandang tunagrahita di SDLB Negeri Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

3. Untuk mengetahui solusi dalam mengatasi kendala-kendala yang ada dalam upaya penanaman karakter religius pada anak penyandang tunagrahita di SDLB Negeri Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian ini bisa berguna baik dari segi teoritis ataupun dari segi praktis.

1. Kegunaan Teoritis

- a. Sebagai penambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan serta menambah wawasan ilmu terkait strategi penanaman karakter religius pada anak penyandang tunagrahita di SDLB Negeri Wiradesa;
- b. Sebagai tambahan rujukan dalam menggarap penelitian yang relevan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi sekolah, semoga penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengoptimalan kegiatan pembelajaran di sekolah khususnya dalam upaya menanamkan karakter religius kepada anak penyandang tunagrahita;
- b. Bagi tenaga pendidik, semoga penelitian ini menjadi bahan evaluasi dalam usaha menanamkan karakter religius kepada anak penyandang tunagrahita di lingkungan belajarnya;

- c. Bagi peneliti, semoga penelitian ini dapat memperkaya wawasan serta dapat dijadikan sebagai rujukan tambahan oleh peneliti selanjutnya dalam mengadakan penelitian yang relevan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penggunaan jenis penelitian dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yang pengambilan lokasi dilakukan di SDLB Negeri Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang secara langsung turun ke lapangan untuk menemukan sekaligus mengumpulkan data serta informasi dari subyek yang diteliti.¹⁸ Jenis penelitian lapangan dipakai guna secara langsung mengamati mengenai gambaran, gejala, serta kejadian fenomena yang sedang berlangsung di SDLB Negeri Wiradesa mengenai strategi yang diterapkan guru dalam menanamkan karakter religius pada anak penyandang tunagrahita. Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan proses menjaring informasi dari objek yang diteliti mengenai fenomena yang terjadi di lapangan dan hasil data yang keluar bersifat deskriptif yang dapat berupa tulisan maupun lisan.¹⁹

2. Tempat dan Waktu Penelitian

¹⁸ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm. 25.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di SDLB Negeri Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Februari 2021 hingga selesai.

3. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sebagaimana yang dikutip oleh Basilius Redan Werang, sumber data merupakan sumber perolehan data yang didapat.²⁰ Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan dua sumber data yang saling melengkapi, yaitu sumber data primer dan sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah data yang didapat dari sumber pertama atau obyek penelitian yang berada di lapangan secara langsung.²¹ Dalam penelitian ini kepala sekolah, guru PAI, guru kelas III C1, dan guru kelas VI C di SDLB Negeri Wiradesa menjadi sumber data primer. Pemilihan informan sebagai sumber data primer tersebut didapatkan dari teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan dimana peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* yang mana teknik *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan penilaian dari peneliti sendiri dengan pertimbangan tertentu.²²

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah data yang didapat dari sumber lain. Data ini berupa data kepustakaan yang merupakan data pendukung yang

²⁰ Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm. 109.

²¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm 132.

²² Danu Eko Agustina, *Memahami Metode* hlm. 55.

digunakan sebagai penjelas sumber data primer.²³ Penggunaan data sekunder dalam penelitian mencakup seluruh buku, dokumen, arsip, skripsi maupun rujukan lain yang berkaitan dengan strategi guru dalam menanamkan karakter religius pada anak penyandang tunagrahita di SDLB Negeri Wiradesa.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara guna menjangkau informasi dan data sebuah penelitian.²⁴ Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dipakai adalah sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Observasi yaitu metode yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap gejala yang tampak pada subjek penelitian di lapangan guna mendapatkan data penelitian.²⁵ Pemakaian teknik ini guna mendapatkan informasi terkait strategi yang dipakai guru dalam menanamkan karakter religius pada anak penyandang tunagrahita di SDLB Negeri Wiradesa. Dalam penelitian ini jenis observasi yang peneliti gunakan adalah observasi langsung. Observasi langsung peneliti gunakan untuk mengamati gejala yang tampak ataupun proses yang sedang terjadi secara langsung di lapangan.

b. Metode Wawancara

²³ Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 56.

²⁴ Sri Hapsari Wijayanti dan Clara Ika Sari Budhayanti, *Kunci Guru Profesional* (Yogyakarta: Media Akademi, 2019), hlm. 37.

²⁵ Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm.102.

Metode wawancara yaitu metode mendapatkan informasi melalui prosedur tanya jawab antara pewawancara dengan responden guna kepentingan penelitian.²⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk wawancara terstruktur, dimana peneliti telah menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek interview. Adapun dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai subjek interview adalah kepala sekolah, guru PAI, dan guru kelas.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode penghimpunan data lewat berbagai referensi terkait dengan masalah penelitian. Referensi dalam metode dokumentasi dapat berupa buku, kliping, catatan harian, surat-surat pribadi serta dokumen-dokumen lain seperti data siswa, laporan hasil belajar siswa, silabus dan RPP dan sebagainya.²⁷ Metode ini dipakai guna mendapatkan data yang berkaitan dengan SDLB Negeri Wiradesa mulai dari visi misi, jumlah guru dan peserta didik, sarana prasarana serta yang lainnya.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstraksian, serta pengorganisasian data yang telah terkumpul secara runtut yang dipakai untuk menjawab rumusan masalah sesuai tujuan penelitian.²⁸ Teknik penganalisisan data yang dipakai dalam

²⁶ Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kualitatif* hlm. 117.

²⁷ Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kualitatif* hlm. 122.

²⁸ Benidiktus Tanujaya dan Jeinne Mumu, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 51.

penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yakni langkah pemecahan masalah melalui penggambaran subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta yang tampak di lapangan. Selanjutnya ditegaskan dan dianalisa sehingga menghasilkan rumusan teori baru atau memperkuat teori lama yang kemudian mengarah kepada penyimpulan.²⁹

Aktivitas penganalisisan data pada penelitian ini bersandarkan pada teori Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho penganalisisan data dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Perolehan data dari lapangan memiliki jumlah yang tidak sedikit, berbelit-belit serta rumit. Oleh sebab itu reduksi data diperlukan dalam menganalisis data. Reduksi data dapat didefinisikan sebagai proses pemilihan, pemilahan serta penyederhanaan data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti dalam mencari dan mengumpulkan data selanjutnya jika diperlukan.³⁰ Dalam tahapan ini peneliti akan memilih, memilah serta menyederhanakan data yang telah diperoleh dari lapangan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

b. Penyajian Data

Langkah berikutnya setelah pereduksian data yaitu penyajian data.

Data bisa disajikan dalam wujud bagan, *flowchart*, uraian singkat serta

²⁹ Alif Kunni Afifah, "Strategi Pembelajaran hlm. 21.

³⁰ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 16.

yang lainnya. Penyajian data dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menafsirkan apa yang sedang terjadi.³¹ Dalam tahapan ini peneliti akan menyajikan data hasil pereduksian data dalam bentuk uraian singkat ataupun dalam bentuk lainnya agar lebih mudah dipahami terkait fenomena yang sedang terjadi.

c. Menarik Kesimpulan

Analisis data yang ketiga menurut Miles dan Huberman yakni menarik kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan/verifikasi yaitu proses merumuskan hasil penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat ringkas, padat serta mudah dipahami dan berulang kali dilakukan peninjauan akan kebenaran dari kesimpulan tersebut, terutama terkait dengan kesesuaian judul, tujuan penelitian serta rumusan masalah yang ada. Namun dalam langkah ini kesimpulan bersifat sementara dan dapat berubah apabila fakta-fakta yang kuat tidak ditemukan dalam proses penghimpunan data selanjutnya. Tetapi bila kesimpulan awal ditopang dengan bukti fakta yang kuat dan sesuai ketika peneliti kembali mengumpulkan data di lapangan, maka kesimpulan dapat dinyatakan sebagai kesimpulan yang dapat dipercaya (kredibel).³²

6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik untuk menguji

³¹ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis* hlm. 17.

³² Danu Eko Agustina, *Memahami Metode* hlm. 68.

keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data guna keperluan pemeriksaan atau sebagai pembanding terhadap data itu.³³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi metode (*Methodological Triangulation*). Triangulasi metode dilakukan dengan cara mengecek dan membandingkan data dengan metode yang berbeda. Sebagaimana dalam penelitian ini data diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga untuk memperoleh data atau informasi yang valid, peneliti menggunakan observasi dan wawancara untuk memeriksa kebenarannya.

Peneliti menggunakan metode wawancara untuk memperoleh data, selanjutnya peneliti melakukan observasi dan pengumpulan dokumentasi agar kebenaran dari data yang diperoleh dapat terbukti dan perolehan data observasi digunakan sebagai penguat dari data wawancara.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulis membagi skripsi ini menjadi lima bagian yaitu:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, pada bab ini memuat tentang deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir. Adapun bagian deskripsi teori terdiri atas: a. Strategi penanaman karakter religius yang meliputi: 1) pengertian karakter religius, 2) macam-macam nilai karakter religius, 3)

³³ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode* hlm. 45.

metode penanaman karakter religius. 4) Pentingnya penanaman karakter religius pada siswa, b. Anak penyandang tunagrahita yang terdiri atas 1) pengertian anak tunagrahita, b) karakteristik anak tunagrahita, 3) faktor penyebab tunagrahita, 4) klasifikasi anak tunagrahita.

Bab III Hasil Penelitian, pada bab ini memuat tentang: a. Gambaran umum SDLB Negeri Wiradesa yang terdiri atas: 1) sejarah singkat didirikannya SDLB Negeri Wiradesa, 2) letak geografis sekolah, 3) identitas sekolah, 4) visi dan misi sekolah serta tujuannya, 5) struktur organisasi sekolah, 6) data tenaga pendidik dan siswa SDLB Negeri Wiradesa, 7) data sarana dan prasarana SDLB Negeri Wiradesa, b. Metode yang dipakai dalam penanaman karakter religius pada anak penyandang tunagrahita di SDLB Negeri Wiradesa, c. kendala yang ditemui dalam upaya penanaman karakter religius pada anak penyandang tunagrahita dan solusi dalam mengatasi kendala-kendala yang ada.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, pada bab ini memuat tentang analisis data hasil penelitian yang terdiri dari: a. Analisis strategi penanaman karakter religius pada anak penyandang tunagrahita, b. Analisis kendala yang ditemui dalam upaya penanaman karakter religius pada anak penyandang tunagrahita dan solusi dalam mengatasi kendala-kendala yang ada.

Bab V Penutup, pada bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil uraian pada bab-bab sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan tentang Strategi Penanaman Karakter Religius pada Anak Penyandang Tunagrahita di SDLB Negeri Wiradesa Kabupaten Pekalongan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penanaman karakter religius pada anak penyandang tunagrahita di SDLB Negeri Wiradesa melalui berbagai metode diantaranya yaitu melalui metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasehat, metode perhatian, serta metode hadiah dan hukuman. Selain itu dalam proses pembelajaran guru menerapkan metode *drill* atau mengulang kembali apa yang telah diajarkan sebelumnya secara kontinu serta menggunakan media gambar.
2. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan penanaman karakter religius pada anak penyandang tunagrahita di SDLB Negeri Wiradesa terdiri dari kendala internal dan eksternal. Adapun kendala internal meliputi kondisi anak penyandang tunagrahita yang sedemikian rupa, kurangnya jumlah tenaga pendidik, dan jumlah siswa yang banyak tiap kelasnya. Sedangkan kendala eksternal meliputi rendahnya kepedulian dan perhatian orang tua terhadap anak-anak tunagrahita. Dalam mengatasi kendala-kendala tersebut upaya yang dilakukan diantaranya yaitu sabar dan telaten mengingat kondisi anak yang kurang sempurna, mengulang kembali apa

yang telah diajarkan sebelumnya sehingga anak tunagrahita dapat memahami dan mampu mengingatnya, mengondusifkan kondisi kelas sebelum dimulainya pembelajaran dan selama pembelajaran, penggunaan media gambar sebagai alat bantu pembelajaran, serta menjalin hubungan dan kerja sama dengan orang tua/wali siswa serta menghimbau kepada mereka agar selalu membimbing dan mengarahkan putra-putrinya selama di rumah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis paparkan diatas, maka penulis kemukakan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah agar dapat mengadakan program khusus dalam upaya menanamkan karakter religius pada anak di sekolah
2. Bagi guru hendaknya melakukan evaluasi untuk melihat berhasil atau tidaknya terkait strategi yang digunakan dalam upaya penanaman karakter religius pada anak penyandang tunagrahita serta mempertimbangkan kembali strategi atau metode lain yang lebih efektif yang dapat digunakan dalam menanamkan karakter religius pada anak penyandang tunagrahita
3. Bagi orang tua/wali siswa hendaknya dapat membimbing dan mengarahkan anak selama di rumah mengingat orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak. Orang tua/wali siswa juga senantiasa agar mengamati pergaulan anak, mengontrol setiap

kegiatannya serta memberikan contoh tauladan yang baik kepada anak selama di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Alif Kunni. 2018. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Islami Bagi Siswa Tunarungu Di SMPLB Negeri Wiradesa". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Afifah. 2016. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa (Studi Multi Kasus di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya). *Tesis Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Malang: Perpustakaan UIN Malik Ibrahim.
- Agustinova, Danu Eko. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Calpulis.
- Ahsanulhaq, Mohammad. 2019. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan". Kudus: *Jurnal Prakarsa Paedagogia*. Vol. 2 No. 1.
- Amalia, Rizka. 2017. *Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Amalia, Ulfatun. 2018. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Dalam Kegiatan Himda'is (Himpunan Da'i Siswa) Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Cilacap". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto.
- Annisa, Miftah Nurul, Ade Wiliyah, dan Nia Rahmawati. 2020. "Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Zaman Serba Digital". Tangerang: *Jurnal Pendidikan dan Sains*. Vol 2 No. 1.
- Bungin, Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Busro, Muhammad dan Suwandi. 2017. *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Media Akademi).
- Desiningrum, Dinie Ratri. 2016. *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Psikosain.

- Esmael, Dari Ansulat dan Nafiah. 2018. "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya". Surabaya: *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. II No. 1.
- Fuad, Anis dan Kandung Sapto Nugroho. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hamidaturrohmah dan Tri Mulyani. 2020. "Strategi Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Berkebutuhan Khusus Di SD Inklusi Era Pandemi Covid-19". Kudus: *Jurnal Elementary*. Vol. 8 No. 2.
- Hasanah, Dani. 2019. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius pada Siswa Muslim di SMK Negeri 3 Salatiga". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Salatiga: Perpustakaan IAIN Salatiga.
- Hasnunidah, Neni. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Hasyim, Adelina. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Husna, Faiqatul Nur Rohim Yunus, dan Andri Gunawan. 2019. "Hak Mendapat Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Dimensi Politik Hukum Pendidikan". Jakarta: *Jurnal Sosial & Budaya*. Vol. 6 No. 2.
- Ibrahim, Nurdin dan Helen Purwatiningsih. 2019. *Perspektif Pendidikan Terbuka Jarak Jauh*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Jannah, Miftachul. 2019. "Metode dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan DI SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura". Kalimantan Selatan: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 4 No. 1.
- Kertih, I Wayan. 2015. *Perangkat Pembelajaran PPKn Perencanaan dan Pengembangan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Khansa, Amalia Muthia, Ita Utami, dan Elfrida Devianti. 2020. "Analisis Pembentukan Karakter Siswa Di SDN Tangerang 15". Tangerang: *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 3 No. 1.
- Kuliyatun. 2019. "Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik Di SMA Muhammadiyah 01 Metro Lampung". Lampung: *Jurnal At-Tajdid*. Vol. 03 No. 02.

- Kusno, Joko Purwanto, dan Mafkhul. 2014. "Model Pendidikan Karakter Religius Berbasis Pada Pengetahuan Matematika Sekolah". Purwokerto, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. VII No. 1.
- Marzuki dan Pratiwi Istifany Haq. 2018. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius dan Karakter Kebangsaan Di Madrasah Tsanawiyah Al Falah Jatinangor Sumedang". Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol. VIII No. 1.
- Masruroh, Isnaini. 2011. "Strategi Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Anak Tunagrahita Pada SMPLBN-C Salatiga". *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Salatiga: Perpustakaan STAIN Salatiga.
- Moleong, Lexy J., 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mustoip, Sofyan, Muhammad Japar, dan Zulela Ms., 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: Jakad Publishing.
- Nasrullah. 2018. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa (Studi Kasus di SMA 1 Kota Bima)". Bima: *Journal of Islamic Education (JIE)*. Vol. III No. 2.
- Ni'am, Hilyatin. 2016. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Tunagrahita) Di SLB M. Surya Gemilang Kec. Limbangan Kab. Kendal". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Semarang: Perpustakaan UIN Walisongo Semarang.
- Nurdiani, Putri, Syarifah Habibah, dan Intan Safiah. 2018. "Strategi Guru Dalam Menanamkan Perilaku Religius Siswa Di SD Negeri 63 Banda Aceh". Aceh: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 3 No. 2.
- Putra, Chandra Anugrah. 2017. *Aktivitas Potensi Kecerdasan Logik – Matematik*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Putry, Raihan. 2018. "Nilai Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah Perspektif Kemendiknas". Aceh: *International Journal of Child and Gender Studies*. Vol. 4 No. 1.

- Rochmah, Siti Khosiah dan Rika Sa'diyah. 2017. "Strategi Pembelajaran PAI Pada Peserta Didik Tuna Grahita Sekolah Dasar Kelas Awal Di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Pembina Tingkat I Cilandak Lebak Bulus Jakarta Selatan". Bengkulu: *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 2 No. 01.
- Sa'diyah, Rika dan Siti Khosiah Rochmah. 2017. "Problematisasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Pada Anak Tuna Grahita Usia SD Awal". Jakarta: *Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education*. Vol. 1 No. 1.
- Sari, Anggih Ratna. 2017. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembentukan Karakter Anak Tunagrahita di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) Wantuwirawan Salatiga 2016/2017". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Salatiga: Perpustakaan IAIN Salatiga.
- Sari, Siti Fatimah Mutia, Binahayati, dan Budi Muhammad T., 2017. "Pendidikan Bagi Anak Tuna Grahita (Studi Kasus Tunagrahita Sedang Di SDLB N Purwakarta)". Bandung: *Jurnal Penelitian dan PKM*. Vol. 4 No. 2.
- Sartika, Yopi. 2015. *Ragam Media Pembelajaran Adaptif Untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Familia.
- Setiaji, Cahyo Apri. 2018. *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik dan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Sholikhah, Vivi Mar'atus, Rosichin Mansyur, dan Lia Nur Atiqoh Bela Dina. "Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Untuk Meningkatkan Kualitas Kepribadian Peserta Didik". Malang: *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 1 No. 3.
- Siswanto, Victorianus Aries. 2012. *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soewarno, Hasmiana, dan Faiza. 2016. "Kendala-Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis Komputer Di SD Negeri 10 Banda Aceh". Aceh: *Jurnal Pesona Dasar*. Vol. 2 No. 4.
- Sudana, Antonius Aris. 2015. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Familia.
- Sutarna, Nana. 2018. *Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Diniyah.
- Tanujaya, Benidiktus dan Jeinne Mumu. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Media Akademi.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wati, Dian Chrisna dan Dikdik Baehaqi Arif. 2017. “Penanaman Nilai-Nilai Religius Di Sekolah Dasar Untuk Penguatan Jiwa Profetik Siswa”. Makalah Disampaikan dalam Seminar Nasional, *Penanaman Nilai-Nilai Religius Di Sekolah Dasar Untuk Penguatan Jiwa Profetik Siswa*, yang diselenggarakan oleh Program Studi PPKn Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Werang, Basilius Redan. 2015. *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Calpulis.

Wijayanti, Sri Hapsari dan Clara Ika Sari Budhayanti. 2019. *Kunci Guru Profesional*. Yogyakarta: Media Akademi.

Zayadi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.